

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *Quasi* atau semu. Syamsyudin & Damaianti (2015, hlm. 162) mengemukakan “Konsep eksperimental ini adalah sebuah rancangan yang ideal. Pokok persoalan dan berbagai investigasi berhubungan dengan penelitian sehingga memperlihatkan per-tautan antara variable yang telah diseleksi.” Alasannya menggunakan metode ini, karena dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan pembelajaran pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *Time Token* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dalam kemampuan peserta didik menyaji-kan teks persuasi seara tulis dan lisan. Penulis akan meneliti keefektifan metode *Time Token* pada kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan.

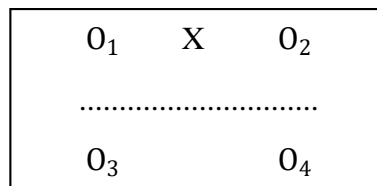
#### B. Desain

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 116) “Desain ini hampir sama dengan desain *pretset-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random.” Dapat dipahami bahwa desain ini sama dengan jenis desain pada *true experimental design*, namun pengambilan datanya dilakukan tidak secara random.

Desain penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan antara variabel independen (yang memengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi). Berikut ini gambar *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2017, hlm. 116).

**Gambar 3.1**

***Nonequivalent Control Group Design***



Keterangan:

$O_1$  = hasil dari kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

X = Pelakuan pada kelas eksperimen dengan metode *time token*

$O_2$  = hasil kelas eksperime setelah diberikan perlakuan

$O_3$  = kelas kontrol sebelum ada perlakuan

$O_4$  = hasil darikelas kontral yang tidak diberikan perlakuan

Penulis memilih desain ini untuk melihat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen yan diberika penerapan metode *time token* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Selain itu, penulis ingin menguji perbedaan keefektifitasan metode yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kontrol pada pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Penelitian haruslah memiliki pokok bahasan yang dapat dicari masalah dan ditemukan solusinya. Adapun subjek ini biasanya dikaitkan dengan populasi. Hal ini sekaitan dengan Sugiyono (2017, hlm. 117) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.” Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan menggunakan metode *time token* pada siswa kelas VIII SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019;
- b. kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuai secara tulis dan lisan sebelum diterapkan metode *time token* di SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019;

- c. perbedaan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan setelah diterapkan metode *time token* di SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019;
- d. keefektifan metode *time token* pada kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan di SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019; dan
- e. perbedaan antara keefektifan metode *time token* dan metode diskusi pada kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan di SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan populasi, penulis menarik simpulan bahwa populasi dari penelitian ini ialah kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan di SMP Nusantara Bandung.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ialah sampel yang akan digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 118) menyatakan, “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.” Berdasarkan hal itu, Penulis menentukan teknik pengumpulan sample penelitian dengan menggunakan teknik sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pemaparan tersebut sample dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Nusantara Bandung dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan menggunakan metode *time token* pada siswa kelas VIII;
- b. kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan sebelum diterapkan metode *time token*;;
- c. perbedaan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan setelah diterapkan metode *time token*;

- d. keefektifan metode *time token* pada kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan; dan
- e. perbedaan antara keefektifan metode *time token* dan metode diskusi pada kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan di SMP Nusantara Bandung tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penulis menggunakan teknik sampling *purposive*, karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh penulis dalam penentuan sample penelitian ini. Sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hal tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Penulis menetapkan objek atau sample penelitian ini yaitu, menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Nusantara Bandung. Hal yang akan penulis lakukan ialah mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah objek diberikan perlakuan, untuk memberikan gambaran perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data secara baik dan tepat. Teknik penelitian data diuraikan sebagai berikut.

##### **a. Observasi**

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati objek yang akan diteliti. Pelaksanaannya terbagi dua yaitu observasi berperan serta dan observasi non-partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati perilaku peserta didik berdasarkan proses selama pembelajaran.

##### **b. Studi Kepustakaan**

Teknik studi kepustakaan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan pada siswa SMP Nusantara Bandung. Data materi-materi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan lain-lain.



**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

| Rubrik   | Skor |
|--|------|
| Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.   | 1    |
| Menunjukkan perilaku yang diamati meski kadang-kadang dilakukan tanpa bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.        | 2    |
| Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.   | 3    |
| Menunjukkan perilaku yang sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.   | 4    |
| Petunjuk penskoran:<br>$\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times (SN) 4 = (\text{Hasil})$ |      |

**b. Instrumen Penilaian Tes (*Pretest* dan *Posstest*)**

Teknik tes yang diberikan pada peserta didik yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik *pretest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis kepada siswa. Sedangkan, *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan pada siswa kelas VIII SMP Nusantara Bandung.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi**

| Kompetensi Dasar                                  | Indikator                             | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen                              |
|---|---------------------------------------|------------------|------------------|--|
| 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, dan | 4.14.1 Menentukan judul teks persuasi | Tes              | Produk           | 1. Tentukan judul yang akan disajikan! |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lain. | 4.14.2<br>Merumuskan teks persuasi sesuai dengan struktur isi  |  | 2. Rumuskan teks persuasi sesuai dengan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan)!                          |
|   | 4.14.3<br>Mengembangkan ide teks persuasi sesuai dengan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) |  | 3. Kembangkanlah ide teks persuasi sesuai dengan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan)!                 |
|   | 4.14.4<br>Menyusun teks persuasi berdasarkan struktur isi  |  | 4. Susunlah teks persuasi berdasarkan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan)!                            |
|   | 4.14.5<br>Menyajikan teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dalam bentuk tulis dan lisan   |  | 5. Sajikanlah teks persuasi yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dalam bentuk tulis dan lisan! |
|   |  |  | Produk dan Unjuk Kerja   |

**Tabel 3.4**  
**Format Penilaian Pembelajaran Menyajikan Teks Persuasi**

| Instrumen  | Bobot | Skor Ideal | Aspek yang dinilai   |
|--|-------|------------|--|
| 1. Tentukan judul yang akan disajikan!                               | 4     | 16         | <p>Skor 4 = apabila peserta didik mampu menentukan judul teks persuasi berdasarkan topik, dinyatakan dalam bentuk frase, dibuat singkat, dan jelas.</p> <p>Skor 3 = apabila peserta didik mampu menentukan judul teks persuasi berdasarkan tiga diantara menentukan topik, dinyatakan dalam bentuk frase, dibuat singkat, atau jelas.</p> <p>Skor 2 = apabila peserta didik mampu menentukan judul teks persuasi berdasarkan dua atau satu diantara menentukan topik, dinyatakan dalam bentuk frase, dibuat singkat, atau jelas.</p> <p>Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu menentukan judul teks persuasi berdasarkan topik dinyatakan dalam bentuk frase, dibuat singkat, atau jelas.</p> |
| 2. Rumuskan teks persuasi sesuai dengan struktur isi (saran, ajakan, | 6     | 24         | <p>Skor 4 = apabila peserta didik mampu menentukan teks persuasi dengan merumuskan kalimat topik, meletakkan kalimat topik dengan</p>  |



|  |   |    |   |
|--|---|----|---|
| arahan, dan pertimbangan)!   |   |    | <p>layak, kalimat penunjang, dan kata transisi.</p> <p>Skor 3 = apabila peserta didik mampu menentukan teks persuasi tiga diantara merumuskan kalimat topik, meletakkan kalimat topik dengan layak, kalimat penunjang, atau kata transisi.</p> <p>Skor 2 = apabila peserta didik mampu menentukan teks persuasi dua atau satu diantara merumuskan kalimat topik, meletakkan kalimat topik dengan layak, kalimat penunjang, atau kata transisi.</p> <p>Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu menentukan teks persuasi dengan merumuskan kalimat topik, meletakkan kalimat topik dengan layak, kalimat penunjang, dan kata transisi.</p> |
| 3. Kembangkanlah ide teks persuasi sesuai dengan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan)! | 6 | 24 | <p>Skor 4 = apabila peserta didik mampu mengembangkan ide teks persuasi berdasarkan saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan.</p> <p>Skor 3 = apabila peserta didik mampu mengembangkan ide teks persuasi berdasarkan tiga diantara saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.</p> <p>Skor 2 = apabila peserta didik mampu mengembangkan ide teks persuasi</p>  |

|   |   |    |  |
|---|---|----|--|
|   |   |    | <p>berdasarkan dua atau satu diantara saran, ajakan, arahan, atau pertimbangan.</p> <p>Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu mengembangkan ide teks persuasi berdasarkan saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan.</p>   |
| 4. Susunlah teks persuasi berdasarkan struktur isi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan)! | 4 | 16 | <p>Skor 4 = apabila peserta didik mampu menyusun teks persuasi berdasarkan judul, koheren, kohesi, dan lengkap.</p> <p>Skor 3 = apabila peserta didik mampu menyusun teks persuasi berdasarkan tiga diantara judul, koheren kohesi, atau lengkap.</p> <p>Skor 2 = apabila peserta didik mampu menyusun teks persuasi berdasarkan dua atau satu diantara judul, koheren, kohesi, atau lengkap.</p> <p>Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu menyusun teks persuasi berdasarkan judul, koheren, kohesi, atau lengkap.</p> |
| 5. Sajikanlah teks persuasi yang telah dibuat secara tulis dan lisan!                         | 5 | 20 | <p>Skor 4 = apabila peserta didik mampu menyajikan persuasi secara tulis dan lisan dengan tulisan yang rapi, tanda baca sesuai PUEBI, intonasi, dan gestur yang wajar (tidak gugup).</p>   |

|   |    |     |   |
|---|----|-----|---|
|   |    |     | <p>Skor 3 = apabila peserta didik mampu menyajikan persuasi secara tulis dan lisan berdasarkan tiga aspek diantara: tulisan yang rapi, tanda baca sesuai PUEBI, intonasi, atau gestur yang wajar (tidak gugup).</p> <p>Skor 2 = apabila peserta didik mampu menyajikan persuasi secara tulis dan lisan berdasarkan dua atau satu aspek diantara: tulisan yang rapi, tanda baca sesuai PUEBI, intonasi, atau gestur yang wajar (tidak gugup).</p> <p>Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu menyajikan persuasi secara tulis dan lisan berdasarkan: tulisan yang rapi, tanda baca sesuai PUEBI, intonasi, dan gestur yang wajar (tidak gugup).</p> |
| Jumlah Skor   | 25 | 100 |   |
| <p>Petunjuk penskoran:</p> $\frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = (\text{Hasil})$ |    |     |   |

### c. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada rancangan pembelajaran yang diterapkan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Format nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran diisi oleh guru pembimbing Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Nusantara Bandung. Adapun format yang peneliti gunakan sesuai dengan yang dibuat oleh Tim Pembuat

Panduan Magang III FKIP UNPAS (2018, hlm. 15-18). Format tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

| No. | FOKUS PENILAIAN   | BUTIR PENILAIAN   | SKOR |   |   |   |
|-----|---|---|------|---|---|---|
|     |   |   | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Membuka Pelajaran                                       | 1. Penyiapan ruang, alat & media<br>2. Penyiapan siswa<br>3. Penyampaian kompetensi dasar<br>4. Apresiasi   |      |   |   |   |
| 2.  | Penguasaan materi                                       | 1. Penguasaan materi pembelajaran<br>2. Kesesuaian urutan materi prinsip pengembangan<br>3. Penyampaian materi sistematis dan logis   |      |   |   |   |
| 3.  | Intraksi pembelajaran; skenario pembelajaran            | 1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian <i>life skill</i> , pengalaman belajar dengan kompetensi dasar<br>2. Keefektifan pengelolaan kelas<br>3. Ketepatan teknik bertanya/menanggapi<br>4. Kecukupan penggunaan waktu selang<br>5. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar<br>6. Kecakapan menggunakan media dan sumber belajar |      |   |   |   |
| 4.  | Penggunaan bahasa, gerak, penampilan, dan alokasi waktu | 1. Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran bicara dan variasi intonasi<br>2. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat<br>3. Keefektifan dan keluesan gerak<br>4. Kepercayaan diri, pandangan mata dan ekspresi<br>5. Kecukupan dan proposi alokasi waktu   |      |   |   |   |
| 5.  | Evaluasi  | Evaluasi proses dan hasil yang berisi:  |      |   |   |   |

|   |                      |  |  |  |  |  |
|---|----------------------|--|--|--|--|--|
|   |                      | Jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh, dan rubrik pensekoran   |  |  |  |  |
| 6.  | Menutup pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan</li> <li>2. Mengulang secara ringkas</li> <li>3. Menyampaikan materi berikutnya</li> <li>4. Memberikan tugas</li> </ol> |  |  |  |  |
| Petunjuk Penskoran:   |                      |  |  |  |  |  |
| $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times (SN) 4 = (\text{Hasil})$ |                      |  |  |  |  |  |

Table 3.6

### Penilaian Rencana dan Pelaksanaan Pembelajaran

| No. | FOKUS PENILAIAN                                     | BUTIR PENILAIAN  | SKOR |   |   |   |
|-----|---|--|------|---|---|---|
|     |   |  | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Perumusan Indikator untuk KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan rumusan</li> <li>2. Kelengkapan cakupan rumusan</li> <li>3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar</li> </ol>  |      |   |   |   |
| 2.  | Pemilihan dan Pengorganisasian materi ajar          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian materi ajar dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Kompetensi Dasar</li> <li>c. Indikator ketercapaian kompetensi</li> <li>d. Karakteristik peserta didik</li> <li>e. Alokasi waktu</li> </ol> </li> <li>2. Keruntutan dan sistematika materi</li> </ol>   |      |   |   |   |
| 3.  | Pemilihan media/alat pembelajaran                   | Kesesuaian media/alat dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetensi Dasar</li> <li>2. Indikator ketercapaian kompetensi</li> <li>3. Materi pembelajaran</li> <li>4. Karakteristik peserta didik</li> </ol>  |      |   |   |   |
| 4.  | Skenario kegiatan pembelajaran                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian strategi &amp; pendekatan saintifik dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Indikator ketercapaian kompetensi</li> <li>b. Materi pembelajaran</li> <li>c. Karakteristik peserta didik</li> </ol> </li> <li>2. Kelengkapan langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dengan alokasi waktu</li> </ol> |      |   |   |   |

|  |                          |   |  |  |  |  |
|--|--------------------------|---|--|--|--|--|
| 5.   | Pemilihan sumber belajar | Kesesuaian sumber belajar dengan:<br>1. Indikator ketercapaian kompetensi<br>2. Materi pembelajaran<br>3. Karakteristik peserta didik |  |  |  |  |
| 6.   | Penilaian hasil belajar  | 1. Kesesuaian teknik penilaian indikator ketercapaian kompetensi<br>2. Kejelasan prosedur penilaian<br>3. Kelengkapan instrumen       |  |  |  |  |
| Petunjuk Penskoran:<br>$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times (SN) 4 = (\text{Hasil})$ |                          |   |  |  |  |  |

Tabel 3.7

**Kriteria Penilaian**

| Skor            | Nilai | Kategori    |
|-----------------|-------|-------------|
| 3,5 – 4,00      | A     | Baik Sekali |
| 2,5 – 3,49      | B     | Baik        |
| 1,5 – 2,49      | C     | Cukup       |
| Kurang dari 1,5 | D     | Kurang      |

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian bertujuan untuk menjawab hipotesis peneliti dalam menemukan jawaban. Sugiyono (2017, hlm. 333) mengemukakan “Dalam penelitian kuantitatif, teknik data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.”

Tahap ini merupakan suatu langkah penting dalam menentukan hasil dari penelitian yang akan diteliti. Tahap ini, dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini yang telah di rumuskan pada rumusan masalah dan sekaligus menjawab hipotesis yang telah dibuat. Peneliti dapat mengetahui keefektifitasan metode *time token* pada kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan.

Teknik penilaia analisis data pada penelitian kemmpuan menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan diperoleh dengan selisih nilai dari *pretest dan posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS.

1. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menyajikan Teks Persuasi pada Peserta Didik SMP Nusantara Bandung

Langkah ke-1: Membuat tabel periapan terlebih dahulu.

**Tabel 3.8**

**Tabel Perisapan Kelas Eksperimen**

| <b>NO.</b>       | <b>Nama Peserta Didik</b> | <b>Kode <i>Pretest</i> (X)</b> | <b>Kode <i>Posttest</i> (Y)</b> | <b>Nilai <i>Pretest</i> (X)</b> | <b>Nilai <i>Posttest</i> (Y)</b> |
|------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 1.               |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| 2.               |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| dst.             |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| <b>Jumlah</b>    |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| <b>Rata-Rata</b> |                           |                                |                                 |                                 |                                  |

**Tabel 3.9**

**Tabel Persiapan Kelas Kontrol**

| <b>NO.</b>       | <b>Nama Peserta Didik</b> | <b>Kode <i>Pretest</i> (X)</b> | <b>Kode <i>Posttest</i> (Y)</b> | <b>Nilai <i>Pretest</i> (X)</b> | <b>Nilai <i>Posttest</i> (Y)</b> |
|------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| 1.               |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| 2.               |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| dst.             |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| <b>Jumlah</b>    |                           |                                |                                 |                                 |                                  |
| <b>Rata-Rata</b> |                           |                                |                                 |                                 |                                  |

Langkah ke-2: Mencari nilai maksimal, nilai minimal, rata-rata, standar devisiasi, dan varians dengan menggunakan IMB SPSS. Isi

bagian *variable view* dan *data view* dari data yang kita miliki, yaitu nilai pretes dan postes dari kelas kontrol dan eksperimen.

Langkah ke-3: **Gunakan IMB SPSS untuk menguji normalitas** data dari kelas

eksperimen dan kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini untuk menentukan langkah selanjutnya akan menggunakan uji *paired sample t test* untuk data berdistribusi normal atau menggunakan uji *wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal. Data berdistribusi normal apabila pada hasil nanti menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data yang dimasukan adalah nilai pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah ke-4: lakukan uji *paired sample t test* apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Namun, apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*. Data yang dimasukan yaitu nilai pretes dan postes kelas eksperimen. Kemudian masukan pretes dan postes kelas kontrol. Pada bagian ini juga mencari nilai signifikansi namun, nilai signifikansinya harus di bawah 0,05 agar terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode pada kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah ke-5: melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian atau keberagaman data yang diambil bersifat homogen (sama) atau heterogen (beda). Data yang bersifat homogen salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji *independent t test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Langkah ke-6: melakukan uji *independent sample t test* bila data berdistribusi normal atau uji *mann whitney* bila data berdistribusi tidak normal. Ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang dimasukan adalah nilai postes dari kelas eksperimen dan kontrol.



Langkah ke-7: melakukan uji *N-Gain score* untuk mengetahui keefektivitasan metode yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kategori keefektifannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Kategori Presentase N-Gain**

| Presentase(%) | Tafsiran       |
|---------------|----------------|
| <40           | Tidak Efektif  |
| 40-55         | Kurang Efektif |
| 56-75         | Cukup Efektif  |
| ≥76           | Efektif        |

Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk menentukan adakah perbedaan belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran. Sugiyono (2013, hlm. 120) menyatakan bahwa apabila pasangan hipotesis dirumuskan dalam bentuk hipotesis statisti (uji dua pihak) yaitu sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$ : kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi dengan menggunakan metode *time token* lebih kecil atau sama dengan kemampuan peserta didik yang menggunakan metode diskusi.

$\mu_2$ : kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi dengan menggunakan metode *time token* lebih efektif disbanding kemampuan peserta didik kelas kontrol.

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

### **1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang peneliti lakukan, diantaranya adalah, sebagai berikut.

- a. Studi pustaka

- b. Menyusun judul
- c. Mengajukan judul
- d. Menyusun proposal
- e. Mengajukan proposal

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Langkah pelaksanaan penelitian atau tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana penelitian yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti akan mengobservasi siswa kelas VIII SMP Nusantara Bandung yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan yang telah dirancang sebelum melaksanakan penelitian.

## **3. Pelaporan Penelitian (Laporan Skripsi)**

- a. Mengumpulkan data hasil observasi, studi kepustakaan, tes uji coba, dan tes (pretest posttest).
- b. Mengelola dan menganalisis data hasil studi kepustakaan, tes uji coba, dan tes (pretest posttest).
- c. Menyusun laporan dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis.
- d. Mengajukan laporan.